

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 ANALISIS SITUASI

Pada awal tahun 2020, Indonesia dikejutkan dengan masuknya virus corona (Covid-19). Awal mula virus ini berasal dari Negara Tiongkok China di kota Wuhan. Sejak awal Maret 2020 hingga saat ini kasus virus corona di Indonesia tak kunjung mengalami penurunan. Pandemi virus corona di Indonesia belum kunjung mereda. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diterapkan pemerintah pusat maupun di tingkat daerah kabupaten dan kota untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. *Social Distancing*, *Physical Distancing* dan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sosialisasikan secara gencar dan sporadis di seluruh media masa di Indonesia untuk mengedukasi masyarakat akan wabah ini.

Pandemi Covid-19 membuat pola kehidupan masyarakat berubah. Dampak wabah virus Corona (Covid-19) tidak hanya merugikan sisi kesehatan. Virus yang bermula dari Kota Wuhan, Tiongkok, ini bahkan turut mempengaruhi perekonomian negara-negara di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Gejala ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 ini menghantam Indonesia bagaikan sebuah *perfect storm* yang setidaknya memberi tiga dampak besar bagi perekonomian. Ekonomi global dipastikan melambat, menyusul penetapan dari WHO yang menyebutkan wabah Corona sebagai pandemi yang mempengaruhi dunia usaha. Dampak dari Pandemi Covid Terhadap Perekonomian Indonesia antara lain: Industri yang terkena dampak, Keuangan digital meningkat, Meningkatnya daya beli produk local.

UMKM termasuk salah satu sektor yang paling terdampak dengan adanya covid-19. Banyak UMKM yang tidak menentu keberlangsungan usahanya karena adanya kebijakan pemerintah berkaitan dengan pencegahan penyebaran covid-19. Salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang Jasa Boga yaitu CV. Queen Abadi. CV. Queen Abadi berdiri sejak tahun 2010. CV. Queen Abadi memiliki visi dan misi “Menjadi Perusahaan Jasa Boga Yang Unggul Dan Memiliki Reputasi Yang Baik Serta Mampu Memberikan Nilai Tambah Yang Menguntungkan Kepada Pelanggan, Perusahaan,

Karyawan, Mitra Bisnis Dan Orang-Orang Yang Berada Di Ruang Lingkup Perusahaan”. Logo CV. Queen Abadi diilustrasikan seperti pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Logo CV. Queen abadi (Queen Catering Malang)

Sumber: Data pribadi (2020)

CV. Queen Abadi atau yang familiar dikenal dengan Queen Catering Malang melayani pesanan nasi kotak, tumpeng, tumpeng mini, snack box, hampers/hantaran dll. UMKM ini berlokasi di Jalan Gamalama II No 1 Blok EE-22 Perumahan Tidar Kota Malang. Lokasi CV. Queen Abadi/ Queen Catering Malang menggunakan google maps diilustrasikan pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Lokasi CV. Queen abadi (Queen Catering Malang)

Sumber: <https://goo.gl/maps/jApgDGyPJVa8LSbd7> (2020)

Queen Catering juga menyediakan berbagai macam keperluan pengadaan jasa boga untuk acara seperti: rapat, seminar, pengajian, tasyakuran, selamatan, arisan,

training, lunch, catering kantor atau event lainnya. Produk-produk layanan dari CV. Queen Abadi diilustrasikan seperti pada gambar 3 berikut:



Gambar 3. Produk CV. Queen abadi (Queen Catering Malang)
Sumber: Data pribadi (2020)

Di masa pandemi seperti sekarang ini, banyak UMKM yang mengalami penurunan pendapatan secara drastis. Bahkan banyak yang mengalami kebangkrutan sehingga terpaksa gulung tikar. Hal itu pula yang dialami oleh CV. Queen Abadi. CV. Queen Abadi masuk dalam kategori usaha mikro dengan omset tahunan tahunan kurang dari Rp300.000.000. Dalam kurun waktu 2 tahun terakhir, omset CV. Queen Abadi mengalami penurunan secara drastis pada kuartal pertama ditahun 2020. Sebelum pandemic covid-19, omset bulanan mencapai Rp5.000.000. Namun setelah adanya pandemic covid-19, omset mengalami penurunan hingga 70%.

1.2 PERMASALAHAN MITRA

Pemasaran menjadi ujung tombak keberlangsungan suatu usaha. Selain distribusi barang yang sangat terbatas, cara pemasaran online pun juga masih menjadi tantangan UMKM saat ini. Kurangnya pengetahuan sampai dengan adaptasi terhadap internet dan perkembangan teknologi yang dialami pelaku UMKM yang mayoritas didominasi oleh Generasi X ini, menjadi tantangan dan masalah yang harus dibantu oleh semua pihak baik akademisi maupun praktisi. CV. Queen Abadi pada dasarnya sudah menerapkan metode pemasaran, namun masih sangat konvensional yaitu hanya menggunakan fitur aplikasi *whatsapp* melalui *smartphone*. Namun, saat menghadapi pandemic covid-19 dengan adanya penurunan omset hamper 70%, membuat UMKM harus cepat menyesuaikan diri dengan tantangan dan kondisi yang ada sekarang.